

TERIMA REKOMENDASI CALON BUPATI DARI DPP PAN

Kustini Segera Cari Wakil dan Partai Koalisi

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo resmi mendapatkan rekomendasi dari DPP PAN untuk kembali maju sebagai Calon Bupati Sleman. Surat rekomendasi dari pusat ini diserahkan di kantor DPW PAN Yogyakarta, Selasa (21/5) oleh Ketua DPW PAN Yogyakarta Arif Noor Hartanto. Surat rekomendasi juga diserahkan kepada Heru Purwadi untuk maju Pemilihan Walikota Yogyakarta.

Usai penyerahan, Kustini menyatakan kesiapannya untuk melanjutkan langkah-langkah berikutnya, terutama memilih calon wakilnya. "Alhamdulillah hari ini kami menerima surat rekomendasi dari DPP PAN. Surat rekom ini adalah tahap pertama. Selanjutnya setelah ini semakin mantap

untuk mencari partai koalisi dan tentu saja wakil," ungkapnya saat dikonfirmasi.

Ditanya soal calon wakilnya, Kustini menegaskan penentuan hal tersebut akan diserahkan di dalam keputusan partai koalisi. Sehingga komunikasi dengan sejumlah partai politik di Sleman terus diba-

ngun. "Tentu siapa wakilnya nanti kita lihat partai mana saja yang akan menjadi koalisi, dan baru bisa diputuskan di sana. Kalau soal kriteria, pengin saya adalah yang terbaik untuk Sleman lima tahun ke depan," ujarnya.

Kustini juga menyampaikan apresiasi atas kepercayaan DPP PAN ter-



Kustini menerima rekomendasi sebagai calon Bupati Sleman dari DPP PAN.

hadap dirinya untuk kembali diusung menjadi Calon Bupati Sleman. "Kami sa-

ngat berterimakasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh

PAN. Ini amanah besar yang harus saya jalankan dengan penuh tanggung jawab," tambahnya.

Sementara, Ketua DPW PAN Yogyakarta Noor Arif Hartanto menyambut surat rekomendasi tersebut merupakan keputusan yang bersifat final dan tidak ada lainnya. "Surat rekomendasi ini untuk Kabupaten Sleman dan Kota dan tidak ada surat rekomendasi lain. Artinya ini satu-satunya dan tidak ada lagi untuk PAN Sleman dan PAN Kota Yogyakarta," tandasnya.

Arif menambahkan bahwa partai PAN memiliki

komitmen penuh untuk memenangkan pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024 mendatang. Untuk itu, PAN juga sangat serius dalam memilih calon serta menyiapkan mesin partai untuk memenangkan pesta demokrasi tersebut.

"Seperti halnya kenapa ibu Kustini yang dipilih tentu saja karena beliau adalah kader terbaik di Sleman. Artinya komitmen kita untuk menang tidak main-main karena kita memilih kader yang kompeten, benar-benar dirasakan manfaatnya oleh rakyat dan dicintai rakyat," pungkas Arif. (Has)-f

DIDUGA PUNGLI LAYANAN KAMAR

Oknum Pejabat Lapas Cebongan Dinonaktifkan

SLEMAN (KR) - Oknum Pegawai Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Sleman berinisial M yang diduga melakukan pungli, telah dinonaktifkan. Bekerja sama dengan sejumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), oknum pejabat struktural di Lapas Sleman atau Lapas Cebongan itu, menarik pungutan liar (pungli) kepada WBP untuk mendapatkan kamar yang bagus di Lapas.

"Betul ada oknum pegawai kita yang melanggar disiplin terkait layanan warga binaan. Oknum berinisial M itu sudah kami tindak, kami nonaktifkan sebagai pejabat di sini," ujar Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian (Kanwil) Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemen-



Agung Aribawa didampingi Kelik Sulistyanto, saat memberikan keterangan pers.

kumham) DIY Agung Aribawa saat jumpa pers di Lapas Cebongan, Selasa (21/5).

Selain dinonaktifkan, M telah dipindahtugaskan ke Kanwil DIY sembari menunggu proses peninjauan hukuman disiplin dari Inspektorat. Sanksi terhadap M bisa berupa pencopotan dari jabatan hingga pemecatan. Ok-

num tersebut, diduga melakukan aksinya pada November 2023. Kemudian setelah mendapatkan laporan, pihaknya dan Lapas setempat langsung melakukan pemeriksaan.

Ternyata, dugaan pungli itu dilakukan M dengan WBP lainnya, sehingga pemeriksaan lanjutan dilakukan terhadap sejumlah warga binaan. Hasil-

nya, 8 orang warga binaan terindikasi melakukan pungli, sehingga mereka langsung dipindahkan.

"Kami juga memeriksa perwakilan WBP yang juga ada indikasi melakukan hal yang sama. Dengan jabatan strukturalnya, M dan 8 orang WBP melakukan kesepakatan untuk dapat memberikan layanan lain, sehingga tata tertib Lapas dilanggar. Itu yang kita basmi, karena komitmen kita adalah memberikan layanan gratis," tandasnya.

Kalapas Cebongan Kelik Sulistyanto menambahkan, mencuatnya kasus itu berawal laporan dari keluarga WBP pada November 2023. Selaku atasan, Kelik langsung memeriksa M, begitu pun Inspektorat sudah melakukan pemeriksaan.

(Ayu)-f

LUNCURKAN BUKU 'SLEMAN MEMANG BEDA'

Sleman Kenalkan Keunikan dan Kekayaan Budaya

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) meluncurkan buku kekhasan Sleman, yang berjudul 'Sleman Memang Beda; Mengeksplorasi Keunikan Kabupaten Sleman' di Aula Museum Monumen Yogya Kembali, Selasa (21/5). Buku ini diluncurkan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa ditandai penyerahan bantuan buku secara simbolis kepada 4 kalurahan dan 4 sekolah.

Acara peluncuran juga diisi dengan acara bedah buku 'Sleman Memang Beda' Bersama Dosen UGM Dr Muhammad Sulhan, penulis Astrid Savitri, serta Christiana Rini Puspitasari sebagai perwakilan DPK Sleman. Peserta yang hadir juga da-



Wabup Danang Maharsa meninjau pameran buku di Museum Monjali.

pat menikmati pameran buku yang dilaksanakan di area Aula Museum Monumen Yogya Kembali.

Danang Maharsa mendukung kehadiran buku ini sebagai upaya peningkatan literasi masyarakat. Diharapkan agar masyarakat tak hanya semakin rajin dalam menambah

pengetahuan, namun juga dapat termotivasi untuk menulis berbagai pengalaman pribadi dan testimonial tentang Sleman.

"Semakin banyak ulasan tentang Sleman tentunya akan lebih mempopulerkan Sleman. Saya juga mengajak para pecinta buku dan penggerak lit-

erasi untuk turut memperkenalkan buku 'Sleman Memang Beda; Mengeksplorasi Keunikan Kabupaten Sleman' ini," kata Danang.

Ditambahkan, keberadaan buku ini juga menjadi upaya peningkatan kualitas masyarakat Kabupaten Sleman. Untuk itu, masyarakat khususnya orang tua diajak untuk meningkatkan budaya membaca kepada anak-anak. Hal ini diharapkan dapat meminimalisasi kondisi kecanduan gadget pada generasi muda.

Sementara Sekretaris DPK Sleman Abu Bakar menyebut salah satu tujuan diluncurkan buku ini adalah sebagai langkah menumbuhkan budaya literasi, terutama terkait kebudayaan khas Kabupaten Sleman. (Has)-f

TANTANGAN PT MAKIN DINAMIS

Retno Indarti Dilantik Jadi Rektor Intan

MLATI (KR) - Tantangan pengelola Perguruan Tinggi (PT) ke depan semakin dinamis. Untuk itu semua jajaran harus bekerja lebih keras dan cerdas untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas dan kompeten.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu bisa dilakukan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Lewat program tersebut mahasiswa didorong untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi agar bisa eksis dalam persaingan di dunia kerja. Hal itu penting karena banyak lulusan yang tidak bisa menyesuaikan dengan dunia kerja.

"Saya berharap di masa mendatang Intan bisa lebih maju dan menghasilkan lulusan yang unggul



Prof Dr Retno Indarti MSc bersama Ketua Yayasan saat dilantik menjadi Rektor Intan Yogyakarta

serta kompeten. Untuk itu selain mengaplikasikan program MBKM saya berharap Intan bisa mengintensifkan kerjasama dengan pemerintah maupun pihak swasta. Dengan adanya perluasan jejaring tersebut lulusan yang dihasilkan diharapkan bisa benar-benar siap dalam

menghadapi persaingan," kata Ketua Tim Hukum, Kegawayaan, Organisasi dan Tata Laksana Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Tego Sudarto SE MM dalam acara pelantikan dan Sertijab Rektor Institut Pertanian (Intan) Yogyakarta Periode 2024-2028

Prof Dr Retno Indarti MSc yang menggantikan Dr Kasiyani MSc di Auditorium Kampus setempat, Selasa (21/5). Pelantikan juga dihadiri Ketua Yayasan Widya Tani Yogyakarta Dr Didik Purwadi.

Dalam kesempatan itu Rektor Retno Indarti mengungkapkan, berbagai capaian yang sudah diraih Intan adalah modal yang penting untuk melangkah ke depan. Semua itu diharapkan bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas lulusan dan semua potensi yang dimiliki. "Hal itu penting, karena tantangan yang harus dihadapi oleh PT semakin kompleks. Selain tingginya angka pengangguran di Indonesia, jiwa kewirausahaan para lulusan PT juga perlu ditingkatkan," ujarnya. (Ria)-f

MELALUI PROGRAM JPS DINSOS SLEMAN

Alami Kecelakaan, Sumartono Dibantu Kursi Roda

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyerahkan bantuan sosial kursi roda kepada Sumartono, tenaga sosial yang mengalami kecelakaan kerja. Bantuan kursi roda diserahkan di kediaman Sumartono di Karangtanjung Pandowoharjo Sleman, Selasa (21/5).

Menurut Danang, bantuan tersebut merupakan salah satu program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dinas Sosial Kabupaten Sleman. Diharapkan bantuan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

"Pemkab Sleman melalui Dinas Sosial dengan program Jaring Pengaman Sosial hari ini menyerah-

kan bantuan kursi roda bagi Bapak Sumartono, Tenaga Sosial Karangtanjung yang mengalami musibah saat sedang kerja gotong royong," kata Danang.

Sementara Dukung Karangtanjung Sunarto me-

ngucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan untuk warganya. "Saya mewakili bapak Sumartono dan Keluarga mengucapkan terimakasih atas bantuan kursi roda ini," ujarnya. (Has)-f



Wabup Danang Maharsa menyerahkan kursi roda untuk Sumartono.

Perkuat Silaturahmi Jaga Kerukunan Antarumat

SLEMAN (KR) - Silaturahmi antarumat beragama merupakan kunci dari menjaga kerukunan di masyarakat. Bahkan dengan silaturahmi juga untuk mencegah terjadinya radikalisme.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman Indra Darmawan SSos MSc mengatakan, selama ini kerukunan beragama di Kabupaten Sleman cukup baik. Pihaknya berharap, kerukunan ini supaya terus dipertahankan.

"Sampai saat ini kerukunan antar umat beragama cukup baik. Ini semua berkat komunikasi dan silaturahmi antarumat beragama berjalan dengan baik," kata Indra saat menjadi nara sumber dalam acara 'Pembinaan dan Dialog Aktor Kerukunan Umat Beragama' yang diselenggarakan Kantor Ke-

menterian Agama Sleman, Selasa (21/5) di Hotel The Atrium.

Menurut Indra, silaturahmi antarumat beragama ini menjadi kunci dari terciptanya kerukunan umat beragama. Dengan silaturahmi itu juga dapat menumbuhkan sifat gotong royong antarumat beragama. "Kalau saling silaturahmi itu akan memudah-

kan untuk diskusi. Bahkan juga akan muncul gotong royong seperti saling membantu antar umat beragama," ujarnya.

Di samping itu, silaturahmi juga dapat mencegah terjadinya radikalisme di masyarakat. Hal itu dikarenakan jika ada orang yang dicurigai menyimpang, akan lebih mudah untuk dicegah. (Sni)-f



Indra memaparkan materi tentang kerukunan umat beragama di Kabupaten Sleman.

Bonus Demografi dengan Penguatan SDM

SLEMAN (KR) - Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi antara tahun 2030 hingga 2045, di mana jumlah penduduk usia produktif diproyeksikan mencapai 64 persen dari total penduduk sekitar 297 juta jiwa. Indonesia memiliki potensi menjadi pasar terbesar di dunia dengan SDM yang menguasai teknologi, inovatif, dan produktif.

"Namun, bonus demografi juga membawa tantangan jika kualitas manusia Indonesia tidak dipersiapkan dengan baik," tegas Sahli Panglima TNI Tingkat III Bidang Komunikasi Sosial/Komsos Mayjen TNI Rudy Rachmat Nugraha saat membacakan sambutan Aster Panglima TNI dalam Komunikasi Sosial (Komsos) TNI dengan Komponen Masyarakat

(Kommas) TA 2024 di Ballroom Ayodya Hotel Indoluxe, Yogyakarta, Selasa (21/5).

Dikatakan, untuk mewujudkan potensi tersebut diperlukan peningkatan nasionalisme, kualitas SDM, pembangunan infrastruktur, dan transformasi ekonomi. "Semua komponen bangsa harus bersinergi dan berkomitmen untuk menjadikan Indonesia maju," tegasnya

Dengan tema 'Bersatu dalam Keberagaman Menuju Indonesia Maju', Komsos melibatkan beberapa narasumber di antaranya Kepala Badan Kesbangpol DIY dengan materi 'Sinergitas Pemerintah dan TNI dalam Membina Karakter Bangsa', Rektor ISI Yogyakarta dengan materi 'Kobarkan Semangat Nasionalisme Melalui Budaya' dan Dr H Agung Wisnu Barata SSos MM dengan materi 'Peran Generasi Muda dalam Mengamalkan Nilai-nilai Pancasila'. (Vin)-f



Mayjen TNI Rudy Rachmat Nugraha membacakan sambutan Aster Panglima TNI saat membuka Komunikasi Sosial (Komsos).